

**DAMPAK *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA KINERJA
KEUANGAN YANG DIMODERASI UKURAN PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2021))**

Verliani Dasmaran^{1**}, Fika Fauziah²

eeytea@gmail.com¹

Prodi Akuntansi, Universitas Mathla'ul Anwar Banten

**Corresponen Author

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence regarding the Effect of Corporate Social Responsibility on Financial Performance with Company Size as a Moderating Variable listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021. The population in this study are LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The number of research samples is 45 companies. The data analysis technique used is saturated sampling technique, with regression, correlation and determination tests. The results of the study prove that Corporate Social Responsibility has a positive effect on Financial Performance, this is because the complete disclosure of Corporate Social Responsibility activities can convince investors or stakeholders in carrying out their responsibilities. While company size can moderate the effect of Corporate Social Responsibility on Financial Performance, this proves company size can increase the trust of external parties in carrying out corporate responsibility.

Keywords: *corporate social responsibility. company size, financial performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel penelitian adalah 45 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik saturated sampling, dengan uji regresi, korelasi dan determinasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan, hal ini dikarenakan pengungkapan aktivitas *Corporate Social Responsibility* yang lengkap dapat meyakinkan investor atau pemangku kepentingan dalam menjalankan tanggung jawabnya. Sedangkan ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan, hal ini membuktikan ukuran perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pihak eksternal dalam menjalankan tanggung jawab perusahaan.

Kata Kunci: *corporate social responsibility. Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) telah lama menjadi perhatian dunia internasional. Diantaranya meluasnya dampak negatif lingkungan yang ditimbulkan oleh operasional perusahaan. Awal mula kegiatan tanggung jawab sosial hanya bersifat sukarela. Ada kekhawatiran akan dampak terhadap lingkungan dan sekitarnya karena perusahaan tidak memperhatikan operasional perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung (Martha Suhardiyah, 2022). Di Indonesia, ada Undang-Undang yang mewajibkan bagi perusahaan untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas mengatur bahwa Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang sumber daya alam atau yang berkaitan dengan sumber daya alam. Tanggung Jawab Sosial perusahaan harus memenuhi tanggung jawab sosial dan Lingkungan (Radiman, 2019). Tanggung Jawab sosial perusahaan adalah kewajiban perusahaan atau komunitas bisnis untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan dan menekankan keseimbangan tanggung jawab sosial perusahaan dengan pertimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan ditempatkan (Untung, 2009 dalam Lestari & Lelyta, 2019).

Kasus tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia. Dana dari perusahaan yang seharusnya dialokasikan untuk pemberdayaan masyarakat justru digunakan untuk kepentingan pribadi oleh pihak lain (www.lineperistiwa.com, 2021). Salah satu pengeluaran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh Aksi Cepat Tanggap (ACT) senilai Rp 34 miliar (www.kompas.com, 2022). Aksi Cepat Tanggap (ACT) memotong dana tanggung jawab sosial perusahaan sebesar 10-20% untuk

membayar gaji karyawan dan supervisor juga menerima dana operasional dari pemotongan donasi tersebut. (www.detiknews.com, 2022). PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) adalah perusahaan milik negara yang menangani klasifikasi semua kapal berbendera Indonesia. Bentuknya berupa pembayaran dana perusahaan dan pemberian dana tanggung jawab sosial perusahaan lain kepada pihak ketiga untuk proyek tertentu. Bahkan konkritnya dilakukan dengan menggunakan APBN dan APBD Alokasi Dana Desa (ADD). Tiga pekerjaan fiktif tersebut adalah pembangunan drainase *Corporate Social Responsibility* (CSR), penilaian dan mitigasi longsor Salak, dan perbaikan pipa air asin. Akibatnya, keuangan pemerintah merugi sekitar Rp 4,4 miliar (www.liputan6.com, 2021).

Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan CSR yang sudah diimplementasikan oleh perusahaan LQ45 dapat mempengaruhi kinerja perusahaan sebagai tanggung jawab manajemen, dan menarik pihak eksternal atau pemangku kepentingan untuk percaya dan bertanggung jawab penuh (Sofia & Dasmaran, 2021). Serta untuk mengetahui bagaimana ukuran perusahaan dengan indikator besaran aset yang dimiliki bisa meningkatkan kegiatan CSR sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan (Dasmaran & Sudibyo, 2019) *Profitability, Business Risk, Liquidity, Growth Opportunities and other micro and Macro economies variables. On this premise, this study investigates factors affecting dividend policy of non-financial food firms listed in Pakistan Stock Exchange (PSE).*

Kontribusi penelitian ini bagi pemangku kepentingan sangat penting untuk mengetahui seberapa efektif kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dapat meningkatkan kemampuan kinerja perusahaan baik kinerja finansial ataupun kinerja non finansial. serta bagaimana kemampuan aktiva atau aset

perusahaan dapat mempengaruhi tanggung jawab perusahaan dan kinerja perusahaan. Begitu pula bagi perusahaan LQ45 yang diprediksi perusahaan yang paling likuid mampu membuktikan kegiatan tanggung jawab sosialnya searah dengan meningkatnya kinerja perusahaan, serta kontribusi untuk akademik sebagai tambahan literatur riset.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori agensi

Brigham & Houston (2004) menggambarkan hubungan keagenan terjadi ketika satu atau lebih individu, yang disebut sebagai *principal*, membayar/mempekerjakan individu atau entitas lain, yang disebut *agen*, untuk melakukan serangkaian layanan *agen*. Hubungan perantara yang utama adalah antara pemegang saham (*principals*) dan manajemen (*agents*).

Robinson dan Pearce (2008) disebutkan bahwa ada pemisahan antara *agen* dan pemilik sehingga kepentingan pemilik dapat diabaikan.

Teori ini digunakan sebagai dasar bagi perusahaan untuk menerapkan praktik bisnis mereka dan mencapai tujuan mereka di perusahaan. Hubungan antara prinsipal dan *agen* ini sering kali memiliki sebuah masalah seputar ketidakseimbangan pengetahuan dan informasi didalam perusahaan antara *agen* dan prinsipal sehingga menimbulkan tindakan diluar kebiasaan normal dari para *agen* kepada prinsipal. Selain itu, masalah lain didalam perusahaan berupa kesejahteraan para *agen* yang dinilai kurang dan mereka menuntut lebih. Untuk mengurangi permasalahan yang ada diantara pemilik dan manajemen, maka perlu dikembangkan suatu sistem untuk mengawasi

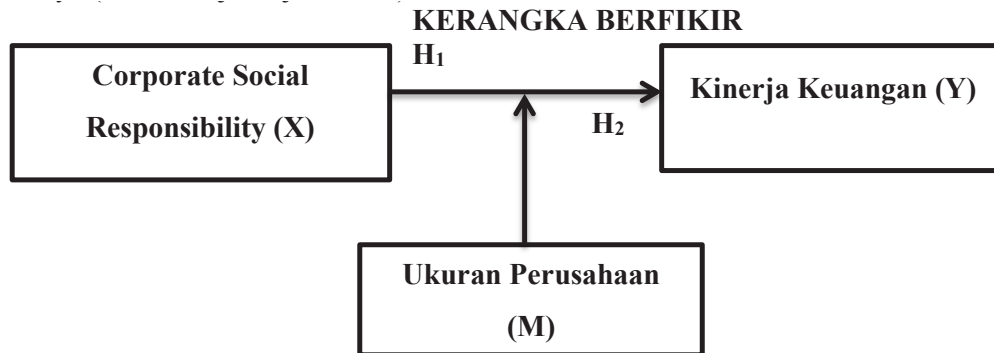
pengelolaan mekanisme perusahaan (Reswari Saffira Putri, 2022).

Stakeholders Theory

Teori Stakeholder, berpendapat jika keberadaan *corporate* ditentukan pemegang saham. Perusahaan akan mencari kebenaran dari para *stock holders* dalam melaksanakan kegiatan perusahaannya. Semakin besar kekuasaan pemegang saham, maka semakin besar keinginan perusahaan mengadaptasi diri kepada kemauan para pemegang sahamnya (Naek & Tjun Tjun, 2020). *Stakeholder Theory* atau Pemangku Kepentingan adalah semua pihak yang mempunyai hubungan baik, baik di dalam maupun di luar perusahaan, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan.

Teori pemangku kepentingan menjelaskan bahwa perusahaan harus memberikan manfaat kepada pemangku kepentingannya, bukan menjadi entitas yang bertindak semata-mata untuk kepentingannya sendiri (Endang Dwi Retnani, 2020). Dari premis teori pemangku kepentingan, perusahaan tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sosial. Perusahaan perlu menjaga legitimasi pemangku kepentingan dan menempatkan mereka dalam kerangka kebijakan dan pengambilan keputusan sehingga mereka dapat mendukung pencapaian tujuan bisnis – memastikan stabilitas bisnis dan operasi yang berkelanjutan. (Lestari, 2019) *the first Corporate Social Responsibility has positive on Corporate Financial Performance proxicated by ROA. The second, Corporate Social Responsibility has positive on Corporate Financial Performance proxicated by ROIC.* Teori pemangku

kepentingan berkaitan dengan pemangku sekitar, dan kewajiban komunitas bisnis untuk kepentingan, kepatuhan terhadap peraturan berkontribusi pada keberlanjutan (Gunawan & hukum, pembedaan terhadap masyarakat Yuanita, 2018).



Gambar 1 Kerangka Berfikir
 Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari 45 perusahaan. Periode pengamatan untuk penelitian ini adalah tahun 2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh.

Tabel 1. Variabel dan Pengukuran

Definisi Variabel	Indikator	Skala
Variabel Dependen		
<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	$CSRDI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j} \times 100\%$	Rasio
Variabel Independen		
Kinerja Keuangan	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Variabel Moderating		
Ukuran Perusahaan	Size = Ln (Total Aktiva)	Rasio

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Teknik Analisis Data

Metodologi analisis data pada penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS Versi 25 dengan beberapa tahapan:

1. Analisis Statistik Deskriptif,
2. Uji Asumsi Klasik
3. Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)*
4. Koefisien Determinasi (R^2)
5. Uji Hipotesis (Uji t)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Sum
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
CSR	45	13	89	1486
SIZE	45	29,138	34,511	1422,827
ROE	45	0,005	1,333	6,867
Valid N (listwise)				

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSSVersi 25

- a. Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, kita dapat melihat bahwa tanggung jawab sosial perusahaan yang diukur menurut standar GRI rata-rata untuk total sampel 45 perusahaan. (mean) sebesar 33,02 artinya hanya 35% dari jumlah indikator GRI *Standards* yang diungkapkan, sisanya belum mengungkapkan indikator GRI *Standards* secara lengkap pada perusahaan LQ45. nilai standar deviasi sebesar 14,470 dan nilai *variance* sebesar 209,386 artinya data kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil dari pada nilai mean. Nilai minimum sebesar 13 yang dimiliki oleh PT HM Sampoerna (HMSP) Tbk. Nilai maksimum sebesar 89 dimiliki oleh PT AKR Corporindo (AKRA) Tbk. Nilai (sum) *Corporate Social Responsibility* sebesar 1.486.
- b. Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, ukuran perusahaan yang diukur dengan LN (Total Assets) adalah keseluruhan sampel sebanyak 45 perusahaan diperoleh rata-rata (mean) sebesar 31,618 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,259 dan

nilai *variance* sebesar 1,586 artinya data kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil dari pada nilai mean. Nilai minimum sebesar 29,138 yang dimiliki oleh PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (TKIM) Tbk dapat dilihat dari total aset sebesar Rp. 4.511.162.093.460. Nilai maksimum sebesar 34,511 yang dimiliki oleh PT Bank Mandiri (BMRI) Tbk dapat dilihat pada total aset sebesar Rp. 972.561.112.800.000. Besarnya selisih biaya terendah dan tertinggi pada ukuran perusahaan sebesar nilai range yaitu 5,373. Nilai *sum* sebesar 1422,827.

- c. Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 2, kinerja keuangan yang diukur dengan *return on equity* (ROE) adalah keseluruhan sampel sebanyak 45 perusahaan diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 0,152 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,196 dan nilai *variance* sebesar 0,038 artinya data bervariasi karena nilai standar deviasi lebih besar dari pada nilai mean. Nilai minimum sebesar 0,005 yang dimiliki oleh PT Summarecon Agung (SMRA) Tbk dapat dilihat dari total modal sebesar Rp. 11.230.223.167.000. Nilai maksimum sebesar 1,333 dimiliki oleh PT Unilever Indonesia (UNVR) Tbk dapat dilihat dari total modal sebesar Rp. 4.321.269.000.000. Besarnya selisih biaya terendah dan tertinggi pada kinerja keuangan sebesar nilai range yaitu 1,328. Nilai *sum* sebesar 6,867.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil uji normalitas

	N	Unstandardized Residual	
		Mean	Std. Deviation
Normal Parameters ^{a,b}	45	0,0000000	0,06743043
Most Extreme Differences	Absolute	0,128	
	Positive	0,128	
	Negative	-0,094	
Test Statistic		0,128	
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,063 ^c	

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Uji normalitas menunjukkan nilai variabel tersebut dianggap berdistribusi normal signifikansi 0,063. Oleh karena itu, ketiga karena memiliki nilai Asymp.sig > 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,095	0,287		0,331	0,742
CSR	0,007	0,009	1,997	0,852	0,399
SIZE	-0,002	0,009	-0,088	-0,194	0,847

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan output SPSS 25 di atas, kita mengetahui bahwa nilai kunci untuk variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah 0,399 > 0,05. Artinya variabel tersebut tidak mengalami

heteroskedastisitas. Nilai signifikan ukuran perusahaan untuk variabel ini adalah 0,847 > 0,05 yang menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 5. Hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	0,048	0,028	
CSR	0,011	0,004	1,884
CSR*SIZE	0,029	0,012	1,801

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil analisis regresi median SPSS pada Tabel 5 di atas, maka dapat ditentukan persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X + b_2X*M + e$$

$$Y = 0,048 + 0,011 CSR + 0,029 CSR * SIZE + e$$

Maka dari rumus di atas, kita dapat mengartikannya sebagai berikut:

- Konstanta 0,048 artinya jika nilai tanggung jawab sosial perusahaan (X) dan ukuran perusahaan (M) dianggap konstan maka Kinerja Keuangan perusahaan adalah 0,048.
- Koefisien Regresi (X) adalah **0,011** Artinya kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat sebesar 0,011 dengan asumsi

- perubahan nilai tanggung jawab sosial perusahaan sebesar 1%.
- c. Koefisien Regresi ($X \cdot M$) adalah **0,029**. Dengan kata lain, dengan asumsi perubahan 1% nilai tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) disesuaikan dengan ukuran perusahaan, kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat sebesar 0,029.
- Koefisien Determinasi (R²)**

Tabel 6.
Hasil uji Koefisien Deteminasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,563 ^a	0,317	0,285	0,03451

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS versi 25

Dari hasil SPSS di atas, kita dapat melihat apakah ada pengaruh antara variabel independen dan dependen. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Adjusted R-Squared*. Kemudian koefisien *adjusted R-squared* atau nilai 0,285 dapat diinterpretasikan dari variabel X (tanggung jawab sosial perusahaan) dan M (ukuran perusahaan) sebagai variabel dependen Y (kinerja keuangan), memberikan kontribusi 28,5%. -28,5% = 71,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 7 Hasil uji hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Standardized Coefficients (Beta)	T	Sig.
(Constant)	0,048		1,718	0,093
CSR	0,011	1,884	2,510	0,016
CSR*SIZE	0,029	1,801	2,399	0,021

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS versi 25

H₁ : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $2,510 > 2,01669$ dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$. Artinya hipotesis alternatif (H₁) diterima. Jadi intinya adalah bahwa tanggung jawab sosial perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan.

H₂ : Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan tabel di atas dapat dihasilkan bahwa $t\text{ hitung} > t\text{ tabel}$ atau $2,399 > 2,01669$, dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$ artinya hipotesis alternatif (**H₂**) diterima. Jadi intinya adalah bahwa Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah perusahaan atau bisnis yang berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan berpegang pada tanggung jawab sosial perusahaan yang berfokus pada keseimbangan pertimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, yang merupakan tugas dunia. Pelaksanaan kegiatan CSR dapat dipercaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Investor cenderung berinvestasi pada perusahaan yang melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (Endang Dwi Retnani, 2020).

Menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada perusahaan diyakini dapat meningkatkan kinerja keuangan, dan investor akan lebih percaya pada perusahaan yang menerapkan CSR. Bagi investor, perusahaan yang melakukan CSR dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar. Meskipun perusahaan perlu mengeluarkan sumber daya untuk implementasi CSR, citra positif yang mereka terima dapat mendorong peningkatan keuntungan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahyani & Puspitasari (2019) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempengaruhi *Return On Equity*. Perusahaan dengan pengungkapan CSR yang baik memiliki tingkat pengungkapan yang lebih luas dibandingkan dengan pengungkapan CSR yang buruk. Keterbukaan informasi secara luas akan mengirimkan sinyal positif kepada pemangku kepentingan perusahaan dan pemegang saham perusahaan. Hal ini memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan dan pemegang saham terhadap perusahaan. Kepercayaan ini tercermin dalam penerimaan pemangku kepentingan terhadap produk perusahaan, yang meningkatkan keuntungan perusahaan (Lestari & Lelyta, 2019)

H₁: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan merupakan faktor penting ketika mempertimbangkan investasi karena merupakan indikator kekuatan keuangan perusahaan (Drianita & Hasibuan, 2021). Perusahaan besar cenderung menghasilkan keuntungan yang lebih besar daripada perusahaan kecil. Ini karena perusahaan besar memproduksi berbagai jenis produk dan memiliki akses pasar yang lebih luas di berbagai wilayah, termasuk di luar negeri, dibandingkan dengan perusahaan kecil (Podrinal, 2021).

Perusahaan membutuhkan sumber daya yang besar, sehingga perusahaan perlu bertanggung jawab secara sosial dan tentunya memberikan informasi yang sangat akurat untuk keperluan internal guna meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifia & Henny (2021), yang menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan variabel pemoderasinya adalah ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan yang digunakan sebagai moderator dapat mempengaruhi hubungan CSR dengan kinerja keuangan. Tanggung jawab sosial perusahaan dapat meningkatkan kualitas kinerja keuangan perusahaan besar. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis berikut dapat dibuat dalam penelitian ini.

H₂: Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dapat dilihat dari t hitung $> t$ tabel atau $2,510 > 2,01669$, dengan nilai signifikan $0,016 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis satu (H_1) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. hal ini disebabkan karena kelengkapan pengungkapan kegiatan Corporate Social Responsibility dapat menyakinkan investor atau pemangku kepentingan dalam menjalankan tanggung jawabnya

Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dapat memoderasi tanggung jawab sosial perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini terbukti dari t hitung $> t$ tabel atau $2,399 > 2,01669$ dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$. Artinya hipotesis alternatif (H_2) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi (memperkuat) tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Keterbatasan Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yang mempengaruhi kinerja keuangan. Tanggung jawab sosial memiliki nilai *Adjusted R square* sebesar 0,285 atau 28,5%. Artinya variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan pengaruhnya sebesar 28,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governancedan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 228–249.
- Ahyani. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 245–262. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5479>
- Ang, J., Murhadi, W. R., & Ernawati, E. (2020). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan dan earning management sebagai variabel moderasi. *Journal of Entrepreneurship & Business*, 1(1), 11–20.
- Cnbcindonesia. (2022). *Laba Wijaya Karya (WIKA) Anjlok 36% Pada 2021*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220315093853-17-322810/duh-laba-wijaya-karya--wika--anjlok-36-pada-2021/amp>
- Dhea Cipta Krisdamayanti, & Endang Dwi Retnani. (2020). Pengaruh csr, ukuran perusahaan dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–17. <https://doi.org/2460-0585>
- Gunawan, B., & Yuanita, R. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Struktur Kepemilikan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 58–70. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5608>
- Hariadi. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance & Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan (The Influence of GCG and CSR on Financial Performance). *Akutansi Bisnis & Manajemen-(ABM)*, 29(1), 29–38. <https://doi.org/10.35606/jabm.v29i1.1022>
- Kesumastuti (2021). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Usia dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1854. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p19>

- Kontan.co.id. (2022). *Laba Bersih HM Sampoerna (HMSP) Turun 16,86% Menjadi Rp 7,13 Triliun di 2021*. <https://amp.kontan.co.id/news/laba-bersih-hm-sampoerna-hmsp-turun-1686-menjadi-rp-713-triliun-di-2021>
- Lestari, N., & Lelyta, N. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Equity*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.897>
- Naek, T., & Tjun Tjun, L. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Maranatha*
- Radiman. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal KRISNA*, 11(1), 60–70. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejmfe/article/view/737>
- Reswari Saffira Putri, & David Efendi. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Good Corporate Governance (Gcg), Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6), 1–13. <http://repository.unissula.ac.id/16945/>
- Sugiyono. (2017). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Verliani Dasmaran, & Yvonne Augustine Sudiby. (2019). Penerapan Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap return saham dan etika sebagai variabel pemoderasi. *Keuangan dan Akuntansi*, 10(12), 119–126. <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- www.detiknews.com. (2022). Dugaan Penyelewengan Dana ACT. <https://news.detik.com/berita/d-6173269/7-dugaan-penyelewengan-dana-act/3>
- www.kompas.com. (2022). *Bareskrim Duga ACT Selewengkan Rp 34 Miliar Dana CSR Kecelakaan Lion Air, Rp 10 Miliar di Antaranya untuk Koperasi-Syariah*. <https://amp.kompas.com/nasional/read/2022/07/25/19564061/bareskrim-duga-act-selewengkan-rp-34-miliar-dana-csr-kecelakaan-lion-air-rp>
- www.lineperistiwa.com. (2021). *Penyimpangan Dana CSR*. <https://lineperistiwa.com/amp/detail/1147/penyimpangan-dana-csr>
- www.liputan6.com. (2021). *Korupsi Dana CSR BUMN, Dipakai Tersangka untuk Karaoke dan Jalan-Jalan*. <https://m.liputan6.com/regional/read/4702500/polda-banten-ungkap-korupsi-dana-csr-bumn-dipakai-tersangka-untuk-karaoke-dan-jalan-jalan>